

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan,
Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha
Mahasiswa**

Nadia Farah Dina, Erma Setiawati

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
b200210310@student.ums.ac.id, es143@ums.ac.id

ABSTRACT

Entrepreneurial knowledge, motivation to become an entrepreneur, self-efficacy, and support from the family environment are important factors in efforts to reduce unemployment and encourage entrepreneurial spirit among students. This study aims to analyze the influence of these four factors on the entrepreneurial interest of undergraduate students in Accounting study programs at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surakarta, Sebelas Maret University, and Batik Islamic University. This study uses a quantitative approach with a correlational method. Data collection techniques are carried out by distributing questionnaires. The population in this study was 115 students of the 2021 intake from the Accounting study program, with a sample of 53 students. Data were obtained through questionnaires and analyzed using instrument tests (validity and reliability), classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), and hypothesis tests (T test and F test). The results showed that entrepreneurial motivation and family environment have a significant influence on students' interest in entrepreneurship. Meanwhile, entrepreneurial knowledge and self-efficacy did not show a significant influence on this interest.

Keywords: *Entrepreneurial knowledge, Entrepreneurial motivation, self-efficacy, family environment, students' entrepreneurial interests*

ABSTRAK

Pengetahuan kewirausahaan, motivasi untuk berwirausaha, efikasi diri, serta dukungan dari lingkungan keluarga merupakan faktor penting dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan mendorong semangat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari keempat faktor tersebut terhadap minat berwirausaha mahasiswa S1 program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Islam Batik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 115 mahasiswa angkatan 2021 dari program studi Akuntansi, dengan sampel sebanyak 53 mahasiswa. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji hipotesis (uji T dan uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Sementara itu, pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat tersebut.

Kata kunci: Pengetahuan kewirausahaan, Motivasi kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan keluarga, minat wirausaha mahasiswa

PENDAHULUAN

Permasalahan pengangguran masih menjadi tantangan utama yang kompleks bagi Indonesia. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,4 juta orang per Agustus 2024, dengan sebanyak 842 ribu di antaranya merupakan lulusan pendidikan tinggi jenjang S1. Data ini mencerminkan bahwa tingkat penyerapan tenaga kerja masih rendah. Salah satu penyebab utama dari tingginya angka pengangguran ini adalah ketidaksesuaian antara jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah individu yang melamar pada posisi yang sama (Rachmawati & Subroto, 2022).

Berdasarkan data dari BPS di wilayah eks Karesidenan Surakarta, kota Surakarta mencatat tingkat pengangguran yang cukup tinggi, yaitu sebesar 6,35%, jika dibandingkan dengan kota-kota lain di sekitarnya. Padahal, Surakarta memiliki jumlah perguruan tinggi yang cukup banyak serta populasi penduduk usia kerja yang mencapai 424,45 ribu jiwa. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan yang masih perlu dicermati lebih lanjut. Salah satu faktor penyebab tingginya angka pengangguran adalah ketidaksesuaian antara kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dengan kemampuan yang dimiliki oleh para pencari kerja. Akibatnya, banyak tenaga kerja tidak mampu memenuhi persyaratan tersebut dan akhirnya tidak terserap ke dunia kerja, sehingga menjadi pengangguran (Rusmana, 2024).

Salah satu penyebab pengangguran adalah rendahnya minat masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Banyak individu masih bergantung pada lapangan pekerjaan yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan, sehingga belum memiliki kesadaran untuk memulai usaha secara mandiri (Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo, 2018). Padahal, kewirausahaan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan nasional, baik di negara maju maupun negara berkembang (Atmojo et al., 2017).

Di samping berbagai faktor yang mendorong minat berwirausaha, efikasi diri yang tinggi juga berperan penting dalam menentukan persepsi seseorang terhadap kecocokan menjadi wirausahawan. Seseorang mungkin memiliki kemampuan untuk terjun ke dunia usaha, namun tanpa keyakinan bahwa kemampuan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhannya, keinginan untuk berwirausaha bisa saja tidak muncul (Sari, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri memberikan kontribusi positif terhadap minat berwirausaha, termasuk pada kalangan pelajar. Selain itu, minat tersebut juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan terdekat, terutama keluarga (Dalimunthe, 2022).

Minat dalam berwirausaha dapat dimaknai sebagai perasaan suka atau ketertarikan seseorang dalam mempelajari serta mengembangkan usaha yang sedang dijalankan, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan, menciptakan produk yang lebih inovatif, dan memenuhi kebutuhan barang maupun jasa yang diinginkan oleh konsumen (Anggraeni & Harnanik, 2015). Menurut Cholistiani, (2023) minat berwirausaha mencerminkan adanya keinginan, ketertarikan, serta tekad untuk bekerja keras secara mandiri dalam mencukupi kebutuhan hidup, tanpa

rasa takut menghadapi risiko, serta memiliki kemauan untuk terus belajar dari pengalaman kegagalan. Sementara itu, Utami et al., (2022) mengemukakan bahwa indikator minat berwirausaha mencakup: 1) perhatian, 2) perasaan senang, 3) ketertarikan, dan 4) keinginan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi, efikasi diri, serta lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Islam Batik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, penelitian ini memerlukan data yang mampu mengungkap fakta-fakta yang relevan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sementara itu, menurut (Rambe, 2023) metode penelitian survei eksplanasi (*explanatory survey*) adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lingkungan yang alami (bukan buatan) dengan menerapkan berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, kuesioner, dan tes terstruktur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2021 di salah satu universitas di Surakarta yang terakreditasi A. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, yang mencakup pengujian instrumen, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis.

Definisi Operasional

1. Pengetahuan Kewirausahaan, dalam teori kewirausahaan, pengetahuan dianggap sebagai salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi minat dan kesuksesan dalam berwirausaha. Menurut Kasmir dalam (El Fithria et al., 2024) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan individu. Pengetahuan ini meningkatkan kemampuan dan kemauan untuk berwirausaha, karena tanpa pengetahuan, kemampuan, dan kemauan, seorang wirausaha tidak dapat mencapai kesuksesan.
2. Motivasi Kewirausahaan, Menurut (Rosmiati et al., 2015) menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan adalah motivasi yang ditujukan untuk mencapai tujuan-tujuan dalam kewirausahaan, seperti pengenalan dan eksploitasi terhadap peluang bisnis. Motivasi berwirausaha mendorong individu untuk melakukan kegiatan usaha. Tiap individu memiliki berbagai ide yang berbeda-beda dan motivasi dalam melakukan kegiatan usaha juga berbeda. Individu yang memiliki motivasi berwirausaha, ketika ada suatu peluang, individu yang memiliki motivasi berwirausaha berani untuk

mengambil atau mengeksploitasi peluang tersebut, karena individu tersebut sudah memiliki motivasi berwirausaha.

3. Efikasi Diri adalah mengenai kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau melakukan sebuah tindakan yang diperlukan dalam mencapai hasil tertentu (AFRIANI, 2021). Efikasi Diri yang tinggi dapat mempengaruhi seseorang secara kognitif dalam bertindak lebih terarah, terlebih ketikatujuan yang akan dicapai sudah jelas (Stajkovic et al., 2018). Alasan mengenai mengapa mahasiswa tidak mau berwirausaha telah menarik banyak perhatian para peneliti terdahulu dalam *entepreneurship literature* (Barba-Sánchez et al., 2022) Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini menguji variabel persepsi dan efikasi diri.
4. Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti apabila lingkungan memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi akan semakin kecil. Menurut (Evaliana, 2015) lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama, yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga.

Hipotesis Penelitian

- H1 : Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa
 H2 : Motivasi kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa
 H3 : Efikasi diri terhadap minat wirausaha mahasiswa
 H4 : Lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Deskriptif

Tabel 1. Data Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2021

Instansi	Jumlah Mahasiswa
Universitas Muhammadiyah Surakarta	405
Universitas Sebelas Maret	361
Universitas Islam Batik	90
Total	856

Sumber: Data Primer, (2025)

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel minimal
 N = jumlah populasi sampel
 e = margin *error* yang ditoleransi

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Universitas Muhammadiyah Surakarta
 $(405/856) * 100 = 47$ Mahasiswa
 2. Universitas Sebelas Maret
 $(361/856) * 100 = 42$ Mahasiswa
 3. Universitas Islam Batik
 $(90/856) * 100 = 11$ Mahasiswa
- Jumlah perhitungan di atas adalah 100 mahasiswa

$$n = 856 / 3 + 856 (0,1)^2$$

$$= 74,048 \text{ atau dibulatkan menjadi } 74 \text{ mahasiswa FEB Surakarta.}$$

Tabel 2. Data Kuesioner yang disebar

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner disebar melalui link	115	100
Kuesioner yang pengisiannya tidak sesuai	0	0
Kuesioner yang memenuhi syarat	115	100

Sumber: Data Primer, (2025)

Jumlah yang didapatkan sebanyak 115 kuesioner dan 115 kuesioner yang layak digunakan

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa

Kategori	Keterangan	Jumlah responden	%
Jenis Kelamin	Pria	39	33,9
	Wanita	76	66,1

Sumber: Data Primer, (2025)

Data di atas dapat dijelaskan jika responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 39 responden dengan persentase 33,9%, sedangkan jenis kelamin Wanita sebanyak 76 responden dengan persentase 66,1%. Hal ini dapat diketahui bahwa jenis kelamin wanita adalah yang terbanyak dalam berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian.

Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Asal Instansi Mahasiswa

Keterangan	Jumlah Responden	%
Universitas Muhammadiyah Surakarta	52	45,2

Universitas Sebelas Maret	54	47
Universitas Islam Batik	9	7,8
Total	115	100

Sumber: Data Primer, (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan jika responden dengan mahasiswa universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 52 responden dengan persentase 45,2%, mahasiswa universitas sebelas Maret sebanyak 54 responden dengan persentase 47% dan mahasiswa Universitas Islam Batik sebanyak 9 responden dengan persentase 7,8%. Hal ini bisa diketahui bahwa mahasiswa universitas sebelas Maret memiliki partisipasi terbanyak dalam mengisi kuisisioner penelitian yaitu sebanyak 54 responden.

Tabel 5. Jumlah Responden Berdasarkan Program Studi Akuntansi

Keterangan	Jumlah Responden	%
Akuntansi	115	100
Total	115	100

Sumber: Data Primer, (2025)

berdasarkan tabel 5 bisa diketahui jika responden dengan program studi akuntansi sebanyak 115 responden dengan persentase 100%. Hal ini dapat diketahui bahwa seluruh partisipan dari program studi akuntansi.

Hasil Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji reliabilitas)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,643	0,154	Valid
X1.2	0,676	0,154	Valid
X1.3	0,658	0,154	Valid
X1.4	0,526	0,154	Valid

Sumber: Olah data, 2025

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Motivasi Kewirausahaan

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,612	0,154	Valid
X2.2	0,660	0,154	Valid
X2.3	0,679	0,154	Valid
X2.4	0,681	0,154	Valid

Sumber: Olah data SPSS, (2025)

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Efikasi Diri

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,725	0,154	Valid
X3.2	0,739	0,154	Valid
X3.3	0,728	0,154	Valid
X3.4	0,708	0,154	Valid

Sumber: Olah data SPSS, (2025)

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X4.1	0,604	0,154	Valid
X4.2	0,635	0,154	Valid
X4.3	0,792	0,154	Valid
X4.4	0,797	0,154	Valid

Sumber: Olah data SPSS, (2025)

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Y

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,763	0,154	Valid
Y.2	0,725	0,154	Valid
Y.3	0,762	0,154	Valid
Y.4	0,719	0,154	Valid

Sumber: Olah data SPSS, (2025)

Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan aplikasi SPSS, dilakukan uji validitas terhadap lima variabel yang ditampilkan dalam lima tabel, yaitu tabel X1, X2, X3, X4, dan Y. Variabel-variabel tersebut meliputi pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan keluarga, serta minat berwirausaha mahasiswa. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung dari masing-masing variabel lebih besar dari r tabel (0,154), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut memenuhi kriteria valid. Selain itu, nilai signifikansi yang ditunjukkan dalam tabel berada pada angka 0,05, yang semakin menguatkan validitas instrumen yang digunakan.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R hitung	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,739	0,6	Hasil reliabel
Motivasi Kewirausahaan	0,757	0,6	Hasil reliabel
Efikasi Diri	0,693	0,6	Hasil reliabel
Lingkungan Keluarga	0,779	0,6	Hasil reliabel
Minat Wirausaha Mahasiswa	0,793	0,6	Hasil reliabel

Sumber: Olah data SPSS, (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga memiliki nilai Cronbach's alpha yang masing-masing lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada kelima variabel tersebut tergolong valid, dan indikator yang digunakan dapat diandalkan sebagai alat ukur.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov

<i>Asymp. Sig</i>	Kriteria	Keterangan
0,096	>0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Olah Data SPSS, (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel, uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,096. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas telah terpenuhi.

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengaruh Kewirausahaan	0,505	1,978	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Kewirausahaan	0,653	1,532	Tidak terjadi multikolinearitas
Efikasi Diri	0,412	2,424	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Keluarga	0,762	1,312	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Olah Data, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan dalam tabel di atas, diketahui bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga memiliki nilai tolerance di atas 0,10 serta nilai VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel independen tersebut, sehingga model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat kelayakan analisis.

Tabel 10. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,019	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Kewirausahaan	0,972	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Efikasi Diri	0,086	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga	0,052	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Olah Data, 2025

Berdasarkan tabel di atas, keempat variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, efikasi diri, dan lingkungan keluarga, menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas dalam data.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 11. Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250,733	4	62,683	21,384	.001 ^b
	Residual	322,449	110	2,931		
	Total	573,183	114			

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Kewirausahaan, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel ANOVA mengenai signifikansi simultan (uji F), diketahui bahwa $df_1 = 4$ (jumlah variabel independen), sedangkan df_2 diperoleh dari rumus $n - k$, yaitu $115 - 4$, sehingga menghasilkan $df_2 = 111$. Jika merujuk pada F tabel untuk $df_2 = 111$ dan $df_1 = 4$, diperoleh nilai F tabel sebesar 1,7657. Adapun nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $21,384 > 1,7657$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis H5 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3, dan X4 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Parsial (T)

Variabel	B	T	Sig	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0,116	0,927	0,356	H1 Ditolak
Motivasi Kewirausahaan	0,412	4,012	0,001	H2 Diterima
Efikasi Diri	0,169	1,521	0,131	H3 Ditolak
Lingkungan Keluarga	0,190	2,657	0,009	H4 Diterima

Sumber: Olah data SPSS, (2025)

Berdasarkan hasil uji *t*, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Derajat kebebasan (*df*) dihitung dari jumlah seluruh responden dikurangi jumlah variabel independen dan satu, yaitu $115 - 5 = 110$. Mengacu pada tabel *t* dengan derajat kebebasan 110, diperoleh nilai *t* tabel sebesar 1,785. Selanjutnya, nilai *t* hitung dan signifikansi masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

- Variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 0,927, yang lebih kecil dari *t* tabel sebesar 1,785. Nilai signifikansinya tercatat sebesar 0,356, lebih tinggi dari batas signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil ini, hipotesis alternatif (H1) dinyatakan tidak terbukti, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

- b. Untuk variabel motivasi kewirausahaan (X_2), diperoleh *t hitung* sebesar 4,012, yang melebihi *t tabel* 1,785. Nilai signifikansinya sebesar 0,001, lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_2) diterima, yang berarti motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
- c. Variabel efikasi diri (X_3) memiliki nilai *t hitung* sebesar 1,521, yang masih berada di bawah nilai *t tabel* sebesar 1,785. Sementara itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,131, juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_3) ditolak, yang menunjukkan bahwa efikasi diri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
- d. Variabel lingkungan keluarga (X_4) mencatat *t hitung* sebesar 2,657, lebih besar dibandingkan *t tabel* 1,785, dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis alternatif (H_4) diterima. Artinya, lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Tabel 13. Uji Regresi Berganda

Variabel	B	Std. Error	t	sig
(Constant)	2,062		1,176	0,242
Pengetahuan Kewirausahaan	0,116	0,125	0,927	0,356
Motivasi Kewirausahaan	0,412	0,103	4,012	0,001
Efikasi Diri	0,169	0,111	1,521	0,131
Lingkungan Keluarga	0,19	0,071	2,657	0,009

Sumber: Olah data SPSS, (2025)

Menurut tabel maka persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 2,062 + 0,116X_1 + 0,412X_2 + 0,169X_3 + 0,190X_4 + e$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda di atas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) bertanda positif, yaitu 2,062 artinya apabila pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga sama dengan nol (0) maka nilai minat wirausaha sebesar 2,062.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan kewirausahaan (β_1) yaitu sebesar 0,116 artinya pengetahuan kewirausahaan meningkat 1 kali lipat, variabel minat wirausaha meningkat sebesar 0,116 atau 11,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha mahasiswa
3. Nilai koefisien regresi variabel motivasi kewirausahaan (β_2) yaitu sebesar 0,412 artinya motivasi kewirausahaan meningkat 1 kali lipat, variabel kepuasan pelanggan meningkat sebesar 0,412 atau 41,2%. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel motivasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha mahasiswa.

4. Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (β_3) yaitu sebesar 0,169 artinya efikasi diri meningkat 1 kali lipat, variabel minat wirausaha meningkat sebesar 16,9%. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat wirausaha mahasiswa.
5. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (β_4) yaitu sebesar 0,190 artinya lingkungan keluarga meningkat sebesar 19%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi pengetahuan kewirausahaan (0,116), motivasi kewirausahaan (0,412), efikasi diri (0,169) dan lingkungan keluarga (0,190) karena $0,412 > 0,116, 0,169$ dan $0,190$ maka motivasi kewirausahaan merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap minat wirausaha mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang mengkaji "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Efikasi Diri, serta Lingkungan Hidup terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa", diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji T, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,927 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,785. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa terbukti. Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar 0,356, yang melebihi ambang batas signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Artinya, nilai $0,356 > 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y).

Pengetahuan kewirausahaan tidak berdampak terhadap minat wirausaha mahasiswa, atau tidak memiliki peran positif terhadap pembentukan dalam menumbuhkan minat wirausaha mahasiswa. Sebagian mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret dan Universitas Islam Batik angkatan 2021 belum cukup mandiri untuk menekuni pembelajaran dalam pengetahuan kewirausahaan yang meliputi informasi terkait kewirausahaan. Sebagian mahasiswa juga tidak berpikir bahwa posisi sebagai ketua grup dalam mata kuliah Pendidikan pengetahuan tentang kewirausahaan adalah posisi disukai, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leadership* dan sifat indikator komunikatif pada mahasiswa masih kurang.

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pilihan karir berwirausaha. Pendidikan

kewirausahaan dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang sesuai dengan *subjective norms* untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku berwirausaha (K. T. Wardani et al., 2021). Namun dalam hal ini pengetahuan kewirausahaan justru tidak berdampak positif terhadap minat wirausaha mahasiswa akuntansi. Penelitian terdahulu oleh (Munawar, 2019) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Yanti, 2019) dengan penjelasan bahwa pengaruh memang ada, namun tidak signifikan (Pendidikan kewirausahaan terhadap minat wirausaha mahasiswa). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada kekurangan dalam metode ataupun sistem penyampaian materi atau informasi terkait kewirausahaan yang disampaikan oleh dosen kepada mahasiswa.

2. Pengaruh Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji T, diketahui bahwa motivasi kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4,012 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,785, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kewirausahaan (X2) berpengaruh positif terhadap minat wirausaha (Y).

Seseorang yang telah memiliki motivasi berwirausaha, artinya seseorang tersebut telah memiliki dorongan dan keinginan dari dalam dirinya untuk memulai usaha. Hal ini sesuai dengan *Theory of Planned Behaviour* (TPB), motivasi dikaitkan dengan *subjective norm* atau norma subjektif. Norma subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi niat atau minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, sedangkan motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan. Hal ini berarti motivasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan suatu Tindakan. Semakin tinggi motivasi berwirausaha seseorang maka semakin tinggi pula minatnya untuk berwirausaha.

Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi kewirausahaan berperan secara signifikan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini mengindikasikan adanya pengaruh yang nyata dari motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Islam Batik. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (N. T. Wardani & Dewi, 2021) serta (Nurikasari et al., 2016) yang mana pada kedua penelitian tersebut variabel motivasi berwirausaha juga berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,521 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 1,785. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengujian ini, hipotesis

yang menyatakan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha tidak terbukti. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,131 yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wirausaha. Dengan demikian, hipotesis bahwa variabel efikasi diri tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat dibuktikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, Hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak memiliki efikasi diri yang tinggi. Efikasi diri yang rendah menyebabkan keyakinan mahasiswa untuk berwirausaha juga menurun. Seseorang yang tidak memiliki keyakinan yang kuat untuk berwirausaha akan merasa ragu-ragu untuk mengambil risiko dalam berwirausaha. Hal ini menyebabkan mahasiswa takut untuk mulai berwirausaha

Peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil tersebut, variabel efikasi diri (X_3) tidak menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap minat wirausaha (Y) pada mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Islam Batik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Liadi & Budiono, 2019) yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji T, diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,657 yang lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,785 ($2,657 > 1,785$), serta didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga (X_4) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Y).

Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada program studi akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Islam Batik.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian (Suhartini, 2011) dan (Barkudin, 2025) yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang

tua yang bekerja sebagai wiraswasta juga akan mempengaruhi pula pada pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya di masa yang akan datang, demikian juga pada minat berwiraswasta pada anak. Orang tua yang berwiraswasta dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula.

Menurut (Alma, 2005) salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor sosiological, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi dalam berwirausaha, efikasi diri, dan dukungan dari lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Oleh karena itu, simpulan yang dapat ditarik dari analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan ternyata tidak memberikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan H1 ditolak
2. Motivasi kewirausahaan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan H2 diterima
3. Efikasi diri ternyata terbukti tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan H3 ditolak
4. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan H4 diterima

SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada Universitas selain di Surakarta yang terakreditasi A. Memperluas observasi guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

AFRIANI, R. A. Y. U. (2021). *Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Semester 5 Manajemen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Alma, B. (2005). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*.

Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan

lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52.

Atmojo, M. E., Fridayani, H. D., Kasiwi, A. N., & Pratama, M. A. (2017). Efektivitas dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Bangunjiwo. *Aristo*, 5(1), 126–140.

Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2018). Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education. *European Research on Management and Business Economics*, 24(1), 53–61.

Barba-Sánchez, V., Mitre-Aranda, M., & del Brío-González, J. (2022). The entrepreneurial intention of university students: An environmental perspective. *European Research on Management and Business Economics*, 28(2), 100184.

Barkudin, B. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 4(1), 94–103.

Cholistiani, R. N. (2023). *Pengaruh Pendidikan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Anggota Koperasi Mahasiswa Al-Hikmah IAIN Ponorogo Angkatan 2021*. IAIN Ponorogo.

Dalimunthe, D. S. (2022). *Determinan minat berwirausaha syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan*. IAIN Padangsidimpuan.

El Fithria, L., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Di Marketplace Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Negeri Jakarta. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(2), 149–159.

Evaliana, Y. (2015). Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1(1).

Liadi, F. N., & Budiono, H. (2019). Pengaruh dukungan pendidikan, sikap dan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa semester satu. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 447.

Munawar, A. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2(1), 398–406.

Nurikasari, F., Bakar, A., & Hariani, L. S. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1(2).

Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56–

67.

- Rambe, A. Y. F. (2023). *PENGARUH PEMASARAN, KEMASAN DAN LABEL HALAL TERHADAP TINGKAT PENJUALAN PRODUK USAHA MIKRO, DI KABUPATEN KUBU RAYA, KALIMANTAN BARAT*. IAIN Pontianak.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 21–30.
- Rusmana, D. (2024). Kebijakan Pemerintah Tentang Kelengkapan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan Perlindungan Hukumnya Bagi TKI Informal yang akan Keluar Negeri. *Journal Evidence Of Law*, 3(3), 385–406.
- Sari, P. P. (2017). Pengaruh ekspektasi pendapatan, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan norma subyektif terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013-2014). *Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi*, 5.
- Stajkovic, A. D., Bandura, A., Locke, E. A., Lee, D., & Sergent, K. (2018). Test of three conceptual models of influence of the big five personality traits and self-efficacy on academic performance: A meta-analytic path-analysis. *Personality and Individual Differences*, 120, 238–245.
- Suhartini, Y. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta (studi pada mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Akmenika Upy*, 7(2), 39–59.
- Utami, S. W., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2022). THE INFLUENCE OF PERSONALITY, ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, AND FAMILY ENVIRONMENT ON ENTREPRENEURIAL INTERESTS OF STUDENTS OF CLASS XII SMKN 1 KEBUMEN CENTRAL JAVA: PENGARUH KEPERIBADIAN, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERW. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 2(1), 1–12.
- Wardani, K. T., Surindra, B., & Prastyaningtyas, E. W. (2021). Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 692–698.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 93.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy, locus of control dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.